# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yakni susunan rancangan penelitian yang disusun secara ilmiah (sistematis, empiris, dan rasional) oleh karenanya dapat menuntun peneliti mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu khususnya guna mengungkap jawaban pertanyaan peneliti (Sugiyono, 2019). Jenis penelitian ini menggunakan desain deskriptif berupa gambaran.

## 3.2 Kerangka kerja

Populasi target: perawat di Ruang Rawat inap RSUD Surya Husadha 223 perawat



****

Teknik pengumpulan data:

*total Sampling*

Mengidentifikasi pengetahuan perawat tentang ronde

****

Analisis data

Uji statistik : Uji univariat



Rekomendasi Hasil

Gambar 3.2 Kerangka Kerja Gambaran Pengetahuan Perawat Dalam Melaksanakan Ronde Keperawatan Studi akan Dilakukan Di Rumah Sakit Surya Husadha Denpasar

## 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah diRSU Surya Husadha Denpasar. Penelitian akan dilaksanakan bulan Juni 2023.

## 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perawat di RS Surya Husadha Denpasar sebanyak 223 perawat.

### 3.4.1 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling yang dimana dalam penelitian semua populasi menjadi sample penelitian. (Nursalam, 2015)

## 3.5Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Berdasarkan hubungan antar variabel satu dengan yang lain, variabel dibedakan menjadi:

### 3.5.1 Variabel independen atau bebas

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variable lain (Nursalam, 2017)Dalam penelitian ini variabel independen yaitu pengetahuan.

### 3.5.2 Variabel dependen atau terikat

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah pelaksanaan ronde keperawatan.

### 3.5.3 Definisi operasional

Tabel 3.5.3 Definisi Operasional

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi** | **Parameter** | **Alat Ukur** | **Skala Data** | **Skor** |
|  |  |  |  |  |  |
| **Pengetahuan** | Segala sesuatu yang diketahui | Pengetahuan perawat tentang | Kuesioner | Ordinal | 1. Kurang:   <40% |
|  | Perawat | Ronde |  |  | 2. Cukup: 40-60% |
|  | Terhadap | keperawatan: |  |  |  |
|  | pelaksanaan | 1. Pengertian |  |  | 3. Baik:  >70-100% |
|  | Ronde | 2. Tujuan |  |  |  |
|  | keperawatan | 3. Manfaat |  |  |  |
|  |  | 4. Metode |  |  |  |

## 3.6Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 3.6.1 Jenis Data yang Dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (Masturoh, & Anggita, 2018).

1. Data primer yang diperoleh meliputi:

Karakteristik sampel (jenis kelamin, usia, pekerjaan) dan pengetahuan.

1. Data sekunder yang diperoleh meliputi:

Jumplah total perawat di rumah sakit Surya Husadha Denpasar

### 3.6.2 Cara Pengumpulan Data

**Prosedur teknis dan administratif pengumpulan data**

Pengumpulan data penelitian yang dilakukan terlebih dahulu yaitu mengajukan ijin penelitian. Ada pun prosedur pengajuan ijin penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peneliti akan mengurus surat ijin penelitian diSekretariat Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes Wira Medika Bali.

2. Peneliti akan mengajukan permohonan penelitian yang sudah dipersiapkan oleh Institusi STIKes Wira Medika Bali.

**Prosedur Teknis**

Ijin sudah disetujui oleh Ketua Stikes Wira Medika Bali untuk melaksanakan penelitian, langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut.

1. Langkah yang pertama adalah persamaan persepsi dengan enumerator. Enumerator dalam penelitian ini adalah bapak Nyoman Murnadi selaku bidang diklat Rumah Sakit Surya Husadha yang bertugas memberikan data jumlah perawat bagi peneliti.

2. Penelitian ini menggunakan E-kuesioner. Tahap pertama penelitian mengundang responden melalu zoom meet dan menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian. Di samping itu peneliti akan mengirimkan penjelasan penenelitian meliputi tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian melalui group whatsapp.

3. Peneliti juga akan mengirimkan E-kuesioner melalui group whatsapp. Calon responden yang telah paham dan setuju untuk menjadi responden akan mulai mengisi halaman pertama dimana halaman berisi inform consent. Jika responden menyetujui maka responden akan mengklik setuju. Responden selanjutnya akan mulai mengisi E-kuesioner jika responden sudah selesai mengisi E-kuesioner maka diakhir pengisian form responden wajib menyertakan dokumentasi pengisian form berupa foto. jawaban yang telah diisi akan otomatis tersimpan.

4. Peneliti melakukan uji univariat, kemudian peneliti melakukan pembahasan dari hasil uji yang didapat.

### 3.6.3 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah. Dalam penelitian ini, instrument tersebut dibagi menjadi:

**Instrumen pengetahuan**

Instrumen pengetahuan menggunakan kuesioner 7 pertanyaan dengan kriteria baik bila skor >70-100%, cukup bila skor 40-60% serta kurang jika skor <40% (Wahyuni 2012).

## 3.7Pengolahan dan Analisis Data

**3.7.1 Pengolahan Data**

Langkah-langkah pengolahan data (Notoatmodjo, 2012)

1. *Editing*

*Editing* merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Peneliti memeriksa kembali kuesioner yang sudah diisi berupa data umum seperti umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, jenis stroke dan memeriksa setiap pertanyaan yang sudah diisi dengan jelas dan benar. Peneliti langsung melakukan proses editing dihadapan responden. Selama pengumpulan data tidak ditemukan kesalahan atau kekurangan data.

1. *Coding*

Data yang sudah terkumpul diperiksa kelengkapannya, kemudian hasil pengukuran dan penilaian diberi kode sesuai ketentuan yaitu karakteristik responden yang terdiri dari umur yang dibagi menjadi 25-35 tahun kode 1 dan umur 36-46 tahun kode 2 umur 47-57 tahun kode 3. Jenis kelamin dibagi menjadi perempuan kode 2 dan laki-laki kode 1. Untuk skor pengetahuan Kurang dengan skor<4, Cukup dengan skor 4-6, dan skor Baik: >7

1. *Entry* atau *transferring*

Setelah dilakukan editing dan coding selanjutnya peneliti melakukan data entry. Data entry adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atau database komputer dengan bantuan Microsoft Excel, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana agar data dapat dianalisis dengan bantuan SPSS 21.

1. *Cleaning* atau tabulasi

Data yang telah dientri kemudian dilakukan pembersihan terlebih dahulu, agar seluruh data yang diperoleh terbebas dari kesalahan sebelum dilakukan analisis. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel, distribusi frekuensi dan narasi.

**3.8 Analisa Data**

Proses analisis data paling tidak ada empat tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui yaitu:

1. Analisis univariat. Analisis univariat adalah analisis secara deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik variabel yang diteliti yang meliputi data demografi dan termasuk dalam data kategorik yang dijelaskan dengan uji analisis univariat.

## 3.9 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian adalah masalah penting dalam penelitian karena penelitian keperawatan terdapat hubungan langsung pada manusia. Menurut (Hidayat, 2017) masalah-masalah yang harus diperhatikan antara lain:

Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar Persetujuan merupakan bentuk tindakan berupa persetujuan dari responden dengan peneliti, responden diberikan lembar persetujuan terlebih dahulu dengan tujuan agar responden mengerti maksud, tujuan serta mengetahui dampaknya. Pada penelitian ini Informed Consent diberikan kepada responden dan ditandatangani secara sadar tanpa paksaan dari peneliti.

1. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tetap menjaga dengan baik kerahasiaan identitas responden. Pada penelitian ini tidak diperbolehkan mengisi nama responden dengan lengkap di setiap lembar pengumpulan data dan diganti kode-kode tertentu sebagai pengingat responden.

1. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan tindakan menutupi identitas serta informasi yang diberikan maupun didapat dari responden. Dalam penelitian ini kerahasiaan dilakukan dengan hanya melaporkan kelompok data tertentu dari hasil penelitian.

1. Keadilan (*Justice*)

Seluruh responden mendapat perlakuan sama berdasarkan moral. martabat serta hak asasi manusia. Selama penelitian dilakukan responden tidak mengistimewakan sebagian responden dengan responden yang lainnya dengan memberikan perlakuan yang sama.

1. Kemanfaatan (*Beneficence*)

Beneficence merupakan kemanfaatan yang didapat hari penelitian. Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat dalam hasilnya sehingga hasil penelitian dapat bermanfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat yang siap menjadi responden. Manfaat dari penelitian ini dapat berupa tindakan alternatif untuk menangani hipertensi dengan menjaga tekanan darah tetap normal.

1. Tidak Merugikan (*Non Maleficence*)

Non Maleficence berarti tidak merugikan. Penelitian yang baik merupakan penelitian yang mampu meminimalisir dampak yang tidak menguntungkan. Non Maleficence dalam penelitian ini dilakukan dengan tetap menjaga komunikasi dengan responden dan memperkuat teori dasar dalam penelitian